

## ABSTRAK

**Philippi Ali Sinaga, 7162220017. Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrua, dan tingkat hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrua, dan tingkat hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menjadi sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS, Uji Hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F.

Hasil penelitian ditemukan volatilitas arus kas dengan nilai |t hitung| 2,535 > 2,201 |t tabel| dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh terhadap persistensi laba, volatilitas penjualan dengan nilai |t hitung| sebesar 2,716 > 2,201 |t tabel| dengan nilai signifikansi 0,020 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh terhadap persistensi laba, besaran akrua dengan nilai |t hitung| 5,761 > 2,201 |t tabel| dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh terhadap persistensi laba, dan tingkat hutang dengan nilai |t hitung| sebesar 1,763 > 2,201 |t tabel| dengan nilai signifikansi 0,106 < 0,05 sehingga tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Secara simultan ditemukan bahwa volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrua, dan tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba dengan nilai |F hitung| 11,705 > 3,36 |F tabel| dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05.

Kesimpulan penelitian bahwa volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba (H1 diterima), volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba (H2 diterima), besaran akrua berpengaruh terhadap persistensi laba (H3 diterima), dan tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba (H4 ditolak). Secara simultan bahwa volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrua, dan tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba (H5 diterima)

**Kata Kunci: Persistensi laba, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrua, tingkat hutang.**

## ABSTRACT

**Philippi Ali Sinaga, 7162220017. Effects of Cash Flow Volatility, Sales Volatility, Accrual Amounts, and Debt Levels on Earnings Persistence on Manufacturing Profits Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018.**

The problem in this study is how the influence of cash flow volatility, sales volatility, the amount of accruals, and the level of debt to earnings persistence in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study was to examine the effect of cash flow volatility, sales volatility, accrual magnitude, and debt levels on earnings persistence in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange since 2018 . The sampling method uses purposive sampling and a sample of 16 companies . The analysis technique used is multiple regression analysis with the help of SPSS, Hypothesis Test using T Test and F Test.

The results of the study found cash flow volatility with the value of  $|t|$  arithmetic  $|2,535 > 2,201|$   $|t|$  table with a significance value of  $0.028 < 0.05$  so that there is an influence on earnings persistence , sales volatility with the value of  $|t|$  arithmetic  $|2,716 > 2,201|$   $|t|$  table with a significance value of  $0.020 < 0.05$  so that there is an influence on earnings persistence , the amount of accruals with the value of  $|t|$  arithmetic  $|5,761 > 2,201|$   $|t|$  table with a significance value of  $0,000 < 0.05$  so that there is an influence on earnings persistence, and the level of debt with a value of  $|t|$  arithmetic  $|1,763 > 2,201|$   $|t|$  table with a significance value of  $0.106 < 0.05$  so it has no effect on earnings persistence . Simultaneously it was found that cash flow volatility, sales volatility, accrual magnitude, and debt levels affect earnings persistence with a value  $|F|$  arithmetic  $|11,705 > 3,36|$   $|F|$  tables with a significant value of  $0.001 < 0.05$ .

The conclusion of the study is that cash flow volatility affects earnings persistence (H1 accepted), sales volatility influences earnings persistence (H2 received), accrual magnitude affects earnings persistence (H3 accepted) , and the level of debt does not affect earnings persistence (H4 is rejected) . Simultaneously that cash flow volatility, sales volatility, amount of accruals, and debt levels influence earnings persistence (H5 received)

**Keywords: Earnings persistence, cash flow volatility , volatility of sales, the amount of accruals, debt level**